

**RESILIENSI PEREMPUAN DALAM FILM GRAVE KARYA JULIA  
DUCOURNOU**



**FAZA ANANDA**

**1204617029**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
Agustus 2021**

Yth. Koordinator Program Studi Jakarta, 30 Juli 2021 Pendidikan Bahasa Prancis

di

Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faza Ananda

No. Registrasi : 1204617029

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Dengan ini mengajukan permohonan agar dapat disetujui untuk diuji. Adapun skripsi/komprehenship/tugasakhir/karyaseni, yang saya tulis berjudul:

### **Resiliensi Perempuan Dalam Film Grave Karya Julia Ducournou**

Dengan pembimbing:

Pembimbing I : Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd

Pembimbing II : Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum

Mengetahui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Pemohon,

Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum  
NIP. 195912141985032001 NIP. 197403112005022007

Faza Ananda  
No.Reg. 1204617029

## **LEMBAR PENGESAHAN**

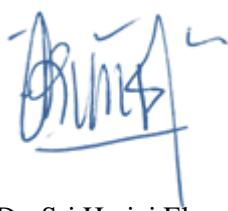
Skripsi ini diajukan oleh :  
Nama : Faza Ananda  
No. Registrasi : 1204617029  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi :

### **RESILIENSI PEREMPUAN DALAM FILM GRAVE KARYA JULIA DUCOURNOU**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

#### **DEWAN PENGUJI**

##### **Pembimbing I**



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd

NIP. 195912141985032001

##### **Pembimbing II**



Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum

NIP. 197403112005022007

##### **Ketua Pengaji**



Dr. Subur Ismail, M.Pd

NIP. 196805071999031002

##### **Pengaji Ahli**



Yunilis Andika, S.Pd, M.Li

NIP.199306212019032024

#### **Dekan Fakultas Bahasa dan Seni**

Dr. Liliana Muliaستون, M. Pd

NIP. 19680529 199203 2 001

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawahini :

Nama : Faza Ananda  
No. Registrasi : 1204617029  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni Judul Skripsi

:

### **RESILIENSI PEREMPUAN DALAM FILM GRAVE KARYA JULIA DUCOURNOU**

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 2021





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Faza Ananda  
NIM 1204617029  
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa & Seni/Pendidikan Bahasa Prancis  
Alamat email : fazaananda113@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi       Tesis       Disertasi       Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Resiliensi Perempuan Dalam Film Grave Karya Julia Ducournou

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta

Penulis

( Faza Ananda )  
*nama dan tanda tangan*

## ABSTRAK

**FAZA ANANDA.2021.** Resiliensi perempuan dalam film *Grave* karya Julia Ducournou. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai resiliensi dalam film *Grave* karya Julia Ducournou dan implikasinya pada bidang pendidikan bahasa Prancis di Universitas Negeri Jakarta terutama dalam mata kuliah *Compréhension orale* dan *Production Orale* dengan memanfaatkan strukur dan percakapan antar tokoh. Kategori unsur resiliensi pada penelitian ini mengacu pada teori resiliensi yang berlandaskan lima unsur-unsur resiliensi yang terdiri dari regulasi emosi (*régulation émotionnelle*), pengendalian impuls (*contrôle des impulsions*), empati (*empathie*), optimisme (*optimisme*) dan efikasi diri (*efficacité personnelle*) menurut Reivich dan Shatte.

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan analisis isi atau *content analysis* yang digunakan untuk mengidentifikasi pesan-pesan dari sebuah dokumen yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap menurut Miles & Huberman yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap penarikan atau verifikasi data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan membuat tabel analisis bentuk resiliensi dalam dialog film.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 49 kutipan yang menunjukkan bentuk resiliensi dalam film *Grave* karya Julia Ducournou. Unsur resiliensi yang mendominasi dalam film tersebut adalah regulasi emosi (*régulation émotionnelle*) dengan jumlah sebanyak 14 kutipan berupa kendali diri dan memiliki kemampuan interpersonal yang baik. Lalu, bentuk kedua yaitu efikasi diri (*efficacité personnelle*) sebanyak 12 kutipan, empati (*empathie*) sebanyak 10 kutipan, pengendalian impuls atau (*contrôle des impulsions*) sebanyak 7 kutipan dan terakhir, optimisme (*optimisme*) dengan 6 kutipan.

**Kata kunci :** Analisis isi, Film, Kualitatif deskriptif, Resiliensi

## ABSTRACT

**FAZA ANANDA. 2021.** Women's resilience in Julia Ducournou's film *Grave*. Thesis. French Language Education Program, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

This study aims to gain an in-depth understanding of resilience in Julia Ducournou's film *Grave* and its implications for French language education and especially in the *Compréhension orale* and *Production Orale* courses by utilizing structures and conversations between characters. The category of elements of resilience in this study refers to the theory of resilience which is based on five elements of resilience which consist of regulation of emotions (regulation émotionnelle), impulse control (contrôle des impulsions), empathy (emphatie), optimism (optimism) and self-efficacy (efficacité personnelle). according to Reivich and Shatte.

The research was conducted using a descriptive qualitative method using a content analysis approach that is used to identify messages from a document under study. Data collection techniques in this study were divided into three stages according to Miles & Huberman, namely the data reduction stage, the data presentation stage and the data withdrawal or verification stage. The instrument used in this research is to make an analysis table of the form of resilience in film dialogue.

The results of this study indicate that there are 49 quotes that show the form of resilience in the film *Grave* by Julia Ducournou. The element of resilience that dominates in the film is emotion regulation (*régulation émotionnelle*) with a total of 14 quotes in the form of self-control and having good interpersonal skills. Then, the second form is self-efficacy (*efficacité personnelle*) as many as 12 quotes, empathy (*emphatie*) as many as 10 quotes, impulse control or (*contrôle des impulsions*) as many as 7 quotes and finally, optimism (*optimisme*) with 6 quotes.

**Keywords :** Content analysis, Descriptive qualitative, Film, Resilience

## RÉSUMÉ

**Faza Ananda.** 2021. La résilience des femmes dans le film Grave de Julia Ducournou. Mémoire.. Programme d"éducation en langue française, Faculté des langues et des arts, Université d"État de Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée pour obtenir le diploma de *Strata-1* ou Licence du département de Français de la Faculté des Langues et des Arts de l"Université d"État de Jakarta. L"objectif de cette recherche est de trouver les dialogues liés aux formes de résilience et de faire une analyse de contenu afin que le résultat de cette recherche puisse donner aux lecteurs un aperçu plus approfondi, une nouvelle perspective et une compréhension de la résilience. L"objectif principal de cette recherché est de relever les éléments de la resilience.

Dans l'apprentissage des langues, il est important d'étudier la culture et les conditions sociales qui se produisent afin que les étudiants se sentent obligés de les appliquer selon des exemples de conditions environnementales existantes et c'est pourquoi le rôle du film est venu. Le cinéma est également un moyen de transmettre des messages informatifs, contenant à la fois l'histoire et des solutions aux thèmes qui se développent dans la société. L'un des chercheurs français en cinéma a déclaré « Aujourd'hui le cinéma possède le statut d'un véritable objet d'investigation et le champ des études cinématographiques s'est ouvert plus largement aux historiens » (Antoine de,

Delage Christian 1998 : 15) ce qui signifie qu'actuellement le film a le statut d'un véritable objet d'investigation et de terrain, les études cinématographiques se sont ouvertes plus largement aux historiens. Le film *Grave* lui-même est le résultat du mouvement de renouveau du cinéma français qui s'est produit en 1960 sous le nom de *La Nouvelle Vague*. La définition de *La Nouvelle Vague* selon Geneviève Sellier (in *Images de femmes dans le cinéma de la Nouvelle Vague*, 1999 : 2) *La Nouvelle vague, événement majeur de l'histoire du cinéma français depuis la guerre, a été finalement assez peu étudiée d'un point de vue historique. S'intéresser aux images de femmes présentées dans ces films qui se réclament d'une création artistique à vocation universelle (même ou parce qu'elle est essentiellement masculine) peut donc paraître iconoclaste.*

La Nouvelle vague, événement majeur de l'histoire du cinéma français depuis la guerre, a été finalement assez peu étudié d'un point de vue historique. S'intéresser aux images de femmes présentées dans ces films qui se réclament d'une création artistique vocation universelle (même ou parce qu'elle est essentiellement masculine) peut donc paraître iconoclaste. on peut conclure que le film est une collection d'images en mouvement qui ont des propriétés audiovisuelles qui ont pour fonction d'être un outil de communication de masse pour exprimer une œuvre d'art. Le film se compose d'éléments, à savoir des scénarios, des scènes et des séries de scènes.

L'objet du film qui est intéressant à étudier est le personnage principal qui montre la forme de résilience d'une femme face à une situation tendue quand elle entre à l'école vétérinaire comme l'intimidation par ses frères aînés, rabaissé par le professeur et n'ayant pas d'amis proches. Le film de *Grave* reflète la vie réelle comment les conditions environnementales désagréables déclenchent réellement la résilience qui permet au personnage principal de parvenir à l'autonomisation de l'intérieur d'elle-même.

Julia Ducorneau, la réalisatrice du film *Grave*, a déclaré que le film était destiné à contenir un élément de féminisme implicite dans son dialogue qui devrait sensibiliser, en particulier le public féminin, afin qu'ils ne se sentent pas isolés et qu'ils puissent identifier l'usage de la langue s'il y a un élément pour les faire tomber.

Selon Reivich et Shatte (2002) La résilience est la capacité de faire face aux événements graves ou aux problèmes qui surviennent dans la vie et de s'y adapter. Et puis, selon Marie Anaut dans son journal sur la compréhension de la résilience Recherche en Soins Infirmiers, 2005 la résilience est un processus dynamique qui consiste à s'accepter après avoir vécu un événement traumatisant.

Le niveau de vulnérabilité d'une personne ou de l'environnement a une relation les uns avec les autres. Julia Ducournau déclare dans une

interview pour Cheek Magazine en 2019 que “*Mon film est totalement féministe. Je voulais que ce personnage échappe à tous les déterminismes possibles, sociaux, familiaux ou sexuels. Je voulais abolir toutes les barrières et essayer de viser l'universalité. C'est un film transgenre. Autant dans sa forme que dans ses personnages. Mon personnage est transgenre parce que c'est une métamorphose permanente. Le corps est féminin, mais ce n'est pas ce qu'elle est. Elle représente le trajet vers l'humanité.* Ce qui veut dire qu'il veut montrer ce film sans aucune barrière et dit que ce film est pour tous, il parle aussi du corps est quelque chose qui contient des éléments féminins et si c'était juste une partie de l'être humain.

Cette déclaration est basée sur la théorie féministe de la théorie développementale de l'incarnation de Tiran et Peall en 2012 selon laquelle avec le corps, nous pouvons ressentir les expériences qui se produisent dans nos vies. Lorsqu'une femme ressent de plus en plus de choses positives, elle connaîtra la réalisation de soi et développera un sentiment d'amour-propre. Dans une société avec un système patriarcal, les victimes de violence sont généralement des personnes qui sont dans un statut social avili ou affaibli.

Ensuite, dans notre société s'est formée l'idée que les femmes ne sont que des objets qui ne sont pas si vitaux dans cette vie qui sont implantés soit par l'éducation, la culture, les mythes, l'économie, la politique qui rendent les femmes de plus en plus limitées et tourmentées. De nombreuses femmes

subissent encore aujourd'hui d'autres formes de violence verbale. Dans le journal d'Agung Budi Santoso intitulé Domestic Violence (KDRT) Against Women: Social Work Perspectives, 2019. Les dossiers de violence personnelle (KDRT/Personal Relations) en 2016 étaient de 321 752 cas.C'est un exemple que la violence contre les femmes est une affaire sérieuse.

Les individus résilients se caractérisent par des événements traumatisants vécus. Dans la petite enfance, les individus vivent une variété d'expériences sociales qui façonnent leur résilience.

Selon Tirán et Peall, l'expérience sociale est divisée en trois, à savoir (a) « expériences dans le domaine physique », (b) « expériences dans le domaine mental impliquant une exposition aux étiquettes et attentes sociales dominantes », et (c) « expériences liées au pouvoir social.

Ces types d'expériences sociales amènent une femme à développer diverses fonctions à partir d'elle-même. L'expérience du domaine physique amènera les femmes à développer leurs fonctions corporelles et à faire l'expérience de la compétition.C'est aussi l'impact de la violence interpersonnelle. Si une femme a une expérience positive dans ce domaine physique, cela se traduira par un sentiment de liberté physique. Pendant ce temps, si une femme éprouve des expériences plus négatives, elle vivra ce que Tirán et ses collègues mentionnent, à savoir le corsetage physique, à savoir l'expérience d'être forcée à un mode inconfortable pour vivre et faire des choses. Ensuite, dans le domaine mental. Plus les individus vivent des

expériences mentales positives, par exemple en étant dans un environnement familial sûr et stimulant, alors ils expérimenteront la liberté mentale et se sentiront aimés. Pendant ce temps, plus une femme expérimente des conditions négatives qui affectent son état mental, elle éprouvera un corsetage mental, c'est-à-dire qu'elle se sentira étroitement liée à des schémas de pensée négatifs et autocritiques. Le dernier est l'expérience liée au pouvoir social. Cela signifie que la façon dont l'influence socioculturelle de la société traite une femme, cela se voit à partir de son identité caractéristique telle que la race, l'orientation sexuelle et la classe sociale ainsi que des expériences qui contiennent des éléments de harcèlement, de discrimination et de marginalisation.

Les expériences positives conduiront à un sentiment d'autonomisation tandis que les expériences négatives mèneront à l'impuissance (Tiran et Peall 2012; 171).

Afin que la recherche soit plus précise, la recherche se référera aux éléments de résilience qui ont été mentionnés précédemment selon la théorie de Tiran et Peall, à savoir la régulation émotionnelle, le contrôle des impulsions l'empathie, l'optimisme et l'efficacité personnelle et en font la théorie principale de la recherche.

Le chercheur choisit la théorie de Tiran et Peall comme théorie principale car elle couvre tout le champ de la résilience dans le genre littéraire de ce film.

Selon Reivich et Shatté (2002), la régulation des émotions est la capacité de rester calme sous la pression. Les individus qui ont la capacité de réguler leurs émotions peuvent se contrôler lorsqu'ils sont contrariés et peuvent surmonter l'anxiété, la tristesse ou la colère afin d'accélérer la résolution d'un problème.

Ensuite, l'auto-efficacité décrit les sentiments d'une personne au sujet de la croyance que l'individu peut résoudre des problèmes, la croyance en la chance et la capacité de réussir. L'auto-efficacité a une influence sur la réussite, la santé physique et mentale, le développement de carrière et même le comportement électoral d'une personne. L'auto-efficacité est très importante pour atteindre la résilience

L'empathie est la capacité d'un individu à être capable de lire et de ressentir comment sont les sentiments et les émotions des autres, de sorte que les individus soient capables de lire des signaux sur leurs conditions émotionnelles et psychologiques à travers des indices non verbaux, puis de déterminer ce que les autres ressentent et pensent. Les personnes qui ont la capacité de faire preuve d'empathie ont tendance à avoir des relations sociales positives.

Le contrôle des impulsions est la capacité des individus à contrôler les impulsions ou les désirs, les impulsions, les goûts et les pressions qui surgissent de l'intérieur d'eux-mêmes, ce qui conduira ensuite à la capacité de penser clairement et avec précision. Ensuite, le dernier élément visible de la résilience est l'optimisme. Un individu résilient est un individu optimiste.

L'optimisme signifie avoir la foi que les choses s'amélioreront. L'optimisme, c'est quand nous voyons que notre avenir est brillant

Sur la base des recherches menées, les chercheurs ont trouvé l'élément de résilience féminine dans le film *Grave* de Julia Ducournou. Le nombre de données de recherche qui ont été obtenues dans la source de données est de quarante-neuf citations. Le film de *Grave* est dominé par des éléments de régulation des émotions. Le film de *Grave* est dominé par des éléments de régulation émotionnelle ou (régulation émotionnelle) jusqu'à quatorze citations, puis l'élément de résilience trouvé le plus est l'auto-efficacité ou (efficacité personnelle) jusqu'à douze citations, puis l'élément d'empathie avec dix citations, puis l'élément de contrôle des impulsions ou avec sept citations et le dernier élément de résilience peu rencontré est l'optimisme avec six citations.

L'élément de régulation des émotions montré se présente davantage sous la forme de phrases interrogatives et fait référence au comportement du personnage pour convaincre les autres personnages lorsqu'ils essaient de provoquer des émotions ou de les aider en pensant plus clairement et en ne se laissant pas emporter par des sentiments d'anxiété et des émotions excessives.

Un être humain qui peut se contrôler quand il est contrarié, en colère et anxieux est un humain résilient

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Resiliensi Perempuan dalam film *Grave* karya Julia Ducournouini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Strata-1 Program Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dalam waktu yang terbatas tanpa melibatkan banyak pihak yang membantu dalam banyak hal, mulai dari dukungan, bimbingan, doa, motivasi dan juga kesabaran mereka yang membantu sang penulis dalam penulisan skripsi saat ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang dalam kepada Ibu Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, dan juga Ibu Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum selaku Dosen Pembimbing II. Penulis berterimakasih atas waktu, semangat, dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini. Sang penulis mengharapkan kebaikan dan keberkahan senantiasa mendampingi selalu.

Terimakasih kepada bapak Dr. Subur Ismail, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan arahan, kesabaran dan bimbingan kepada peneliti dan teman-teman peneliti lainnya. Penulis juga ingin berterimakasih kepada para dosen program studi Pendidikan Bahasa Prancis, yang sudah memberikan bekal ilmu, dan dorongan untuk terus belajar selama masa perkuliahan saya. Kepada Ibu Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd., Ibu Dr. Amalia Saleh, M.Pd., Ibu Dra. Dian Savitri, M.Pd., Ibu Yusi Asnidar, S. Pd., M.Hum., Ibu Ratna S.Pd., M.Hum., Ibu Yunilis Andika, S. Pd., M.L., Ibu Wahyu Tri Widayastuti, M.Pd., Ibu Dr. Asti Purbarini, M.Pd., Bapak Drs. Jimmy. Ph. Paat, D.E.A.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih juga kepada staff administrasi prodi Pendidikan Bahasa Prancis, Mbak Elva yang membantu penulis dalam pemberkasan dan urusan administrasi selama menjalani masa perkuliahan

Penulisan skripsi ini tentunya juga tidak dapat dilaksanakan tanpa bantuan dari keluarga tercinta, untuk Ayah & Ibu terima kasih telah memberikan *emotional support*, semangat dan doa, Kemudian untuk kedua adik yang penulis cintai Fahrani Reza dan Fathir Syahreza, terima kasih sudah sabar mendampingi sang penulis dalam proses penulisan skripsi

Kemudian penulis juga ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada Adrian Budhi Hutomo karena telah hadir memberikan semangat, doa dan mendampingi saya selama proses penggerjaan skripsi. Kepada sahabat-sahabat yang penulis sangat syukuri telah hadir dan memberikan doa dan dukungan baik selama berkuliahan di PBP dan yang di luar. Untuk, Sekar Cipta, Andi Annisa Mara Bintang, Indah Puspita Sari, Fathurrahman Nur Isnain, Dian Harigelita, Latifa, Delivia Tamara, Nadia Widodo, Agatha Priandini dan pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini, p menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan juga saran yang dapat membangun skripsi saya agar menjadi lebih baik lagi. Saya harap skripsi ini dapat membantu dan memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, 3 Agustus 2021

Faza Ananda

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	vii
<b>ABSTRACT.....</b>	viii
<b>RÉSUMÉ.....</b>	ix
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	xvii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xix
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xxii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xxiii
<b>BAB I.....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	10
C. Perumusan Masalah.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II.....</b>	13
A. Kajian Teori.....	13
A.1. Resiliensi.....	13
A.2. Film.....	22
A.2.1.1 Skenario.....	25
A.2.1.2 Rangkaian Adegan.....	26
B. Penelitian Yang Relevan.....	27

C. Kerangka Berpikir.....	29
---------------------------	----

**BAB III.....**.....32

A. Tujuan Penelitian.....	32
B. Lingkup Penelitian.....	32
C. Waktu dan Tempat.....	33
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Kriteria Analisis.....	39

**BAB IV.....**.....42

A. Deskripsi Data.....	42
A.1. Plot.....	45
A.2. Resiliensi.....	55
B. Interpretasi Data.....	72
B.1 Regulasi Emosi.....	73
B.2 Efikasi Diri.....	86
B.3 Empati.....	93
B.4 Pengendalian Impuls.....	100
B.5 Optimisme.....	106

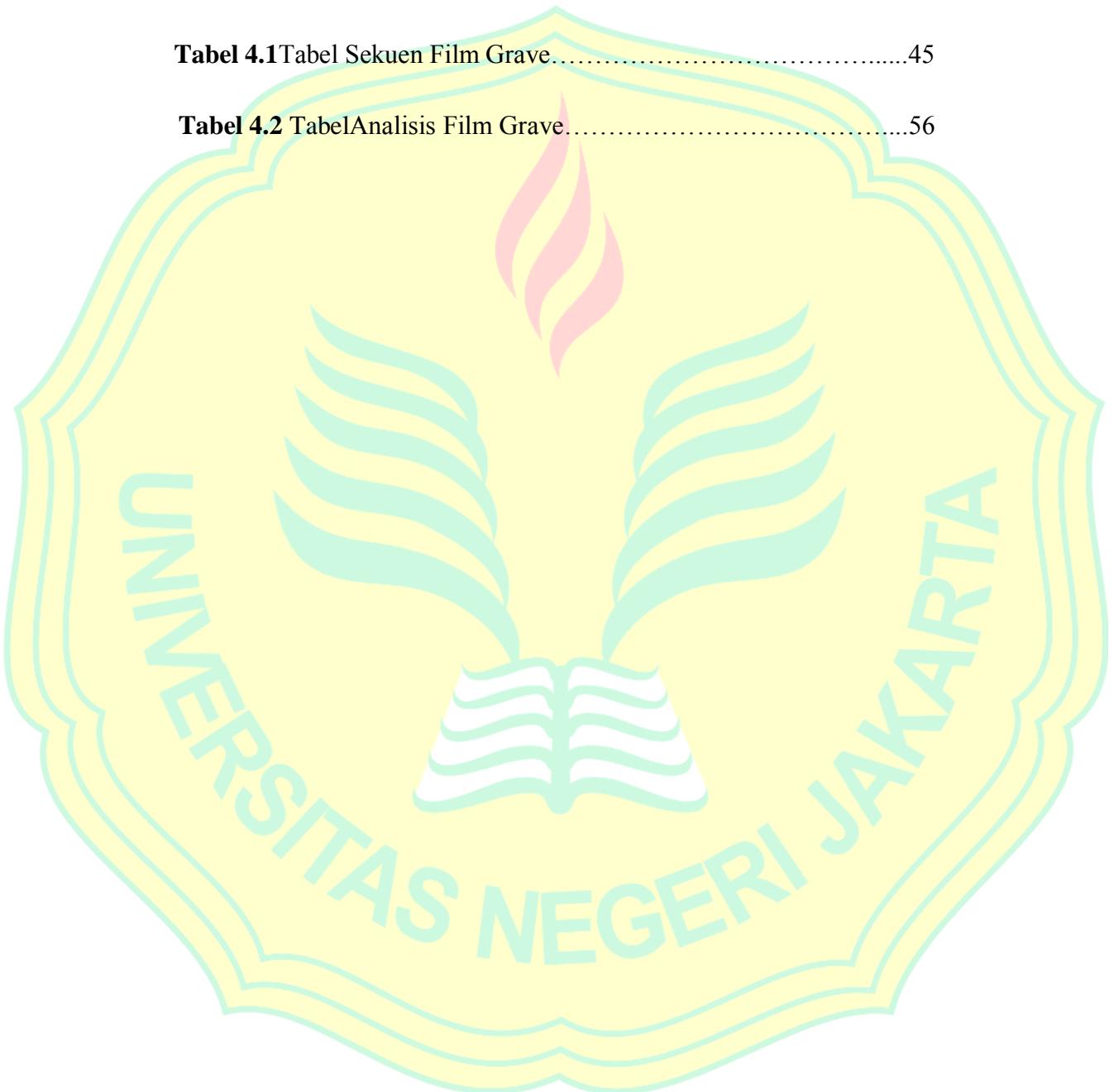
**BAB V.....**.....112

A. Kesimpulan.....	112
B. Implikasi.....	116
C. Saran.....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>119</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel3.1</b> Analisis Data Resiliensi.....	31
<b>Tabel 4.1</b> Tabel Sekuen Film Grave.....	45
<b>Tabel 4.2</b> TabelAnalisis Film Grave.....	56



## DAFTAR TABEL

**Gambar 2.1** Penyajian Bagan Kerangka Berfikir.....29

**Gambar 4.1** Penyajian Diagram Lingkaran Hasil Analisis.....38



